

**REHABILITASI SOSIAL DI PANTI SOSIAL KARYA WANITA ANDAM
DEWI SUKARAMI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH :

DWI MONICA ANGELA

TM/NIM : 2013/1306084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

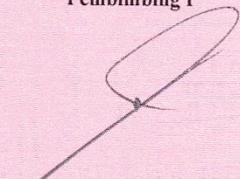
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Rehabilitasi Sosial Di Panti Sosial Karya Wanita Andam
Dewi Sukarami Kabupaten Solok
Nama : Dwi Monica Angela
TM/ NIM : 2013 / 1306084
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Januari 2018

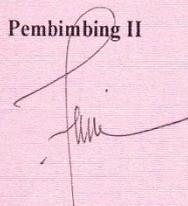
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Fatmariza, M. Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat Tanggal 2 Februari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Rehabilitasi Sosial Di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok

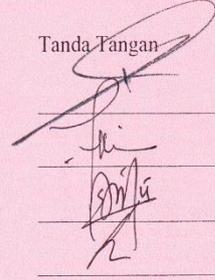
Nama : Dwi Monica Angela
TM / Nim : 2013 / 1306084
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 2 Februari 2018

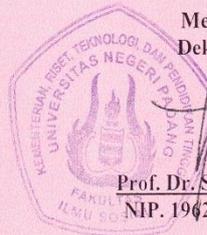
Tim Penguji

Nama	
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M. Hum
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos, M. Si, Ph. D

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Monica Angela
TM/NIM : 2013/1306084
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Panas, 12 Mei 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Rehabilitasi Sosial Di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 Februari 2018
Saya yang menyatakan


Dwi Monica Angela
2013/1306084

ABSTRAK

Dwi Monica Angela: 1306084/2013. Rehabilitasi Sosial Di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami, Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah Wanita Tuna Susila di Indonesia yang merupakan salah satu masalah sosial karena perbuatannya tersebut menyimpang dari norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah sosial ini, salah satunya dengan kehadiran Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi di Sukarami Kabupaten Solok. Panti ini dipercaya Kementerian Sosial RI untuk menjalankan tugasnya dalam menangani masalah wanita tuna susila dengan memberikan pembinaan yang mencakup bimbingan mental, sosial dan keterampilan bagi warga binaan sosial agar dapat melaksanakan kembali fungsi sosialnya.

Penelitian ini dilakukan di Sukarami Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data melalui teknik triangulasi dan membercheck. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisa Miles dan A Hubberman.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa proses rehabilitasi sosial di PSKW Andam Dewi mencakup bimbingan kepribadian, kerohanian dan keterampilan sebagai bekal kehidupan yang lebih baik dan berguna bagi warga binaan setelah keluar nanti. Meskipun begitu tidak dapat dipungkiri bahwa ada kendala yang ditemukan dalam menjalankan proses rehabilitasi diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai, keterbatasan dana, kurangnya jumlah instruktur dan masalah dari warga binaan sosial itu sendiri. Adapun upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan dana yang ada dari pemerintah seoptimal mungkin untuk melengkapi segala bentuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang proses rehabilitasi dan kerja sama antara instruktur dengan warga binaan agar proses pembinaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata kunci: Rehabilitasi, Wanita Tuna Susila, PSKW Andam Dewi

ABSTRACT

Dwi Monica Angela: 1306084/2013. The Social Rehabilitation at the Social House “Karya Wanita Andam Dewi”, Sukarami, Solok Regency.

This research is motivated by the prostitute’s problem of Indonesia which is one of the social problems because its actions are deviating from norms prevailing in society. Various efforts are made by the government to overcome this social problem, one of them with the presence of social house “*Karya Wanita Andam Dewi*” at Sukarami, Solok regency. This social house is trusted by the Ministry of Social Affairs Republic of Indonesia to carry out its duties in dealing with the prostitute’s problem by providing guidance that includes the guidance of mental, social, and skills for social assisted citizens in order to re-implement its social functions.

This research was conducted in Sukarami, Solok regency. It used the qualitative method of descriptive approach. Purposive sampling technique was used to determine informants. The types of data are primary and secondary data which are collected through interviews and documentation studies. The test of data validity is done through triangulation technique and member check. While the data analysis techniques used the analytical technique of Miles and A.Hubberman.

The results of the research show that the process of social rehabilitation at PSKW Andam Dewi includes guidance of personality, spirituality, and skills as a provision of a better life and useful for the assisted citizens after going out later. Nevertheless, it can not be denied that there are obstacles found in carrying out the rehabilitation process such as inadequate facilities and infrastructures, lack of funds, lack of numbers of instructors and problems from social assisted citizens themselves. The efforts to handle these obstacles are: utilize government’ existing funds as optimal as possible to complete all of the facilities and infrastructures which are needed to support the process of rehabilitation and cooperation between instructors and assisted citizens so that the coaching process can run in accordance with the expected goals.

Keywords: Rehabilitation, Prostitutes, PSKW Andam Dewi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Rehabilitasi Sosial Di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si, Ibu Dra. Al Rafni, M.Si serta ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada Pengurus Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi yang telah memudahkan peneliti memperoleh data penelitian, dan Warga Binaan Sosial yang rehabilitasi di PSKW Andam Dewi, para personil PSKW Andam Dewi, serta Masyarakat di Jorong Sukarami, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok.

10. Kedua orang tua, Ayahku Tercinta Hendri Faizal dan Ibuku Tersayang Dra. Zuhermi, buat Abang Eko Yudha Permana dan Adik Gayatri Pradana Dewi serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materil maupun moril serta do'a kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seangkatan penulis PPKN 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perjuangan yang sama kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2018

Dwi Monica Angela

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pembinaan	12
a. Pengertian Pembinaan	12
b. Bentuk Pembinaan	14
2. Rehabilitasi Sosial	15
a. Pengertian Rehabilitasi Sosial	15
b. Fungsi Rehabilitasi Sosial	23
c. Tujuan Rehabilitasi Sosial	24
d. Proses Rehabilitasi Sosial	24
e. Jenis Rehabilitasi Sosial	26
3. Panti Sosial	27
B. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Teknik Penguji Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	39
1. Temuan Umum Penelitian	39
a. Letak dan Batas PSKW Andam Dewi	39
b. Sejarah Berdiri PSKW Andam Dewi	39
c. Visi dan Misi PSKW Andam Dewi	41
d. Struktur Organisasi PSKW Andam Dewi	42
e. Warga Binaan Sosial	43
f. Sarana dan Prasarana	45
2. Temuan Khusus Penelitian	47
a. Proses Pembinaan mental, sosial dan keterampilan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok	48
1. Bimbingan Kepribadian	49
2. Bimbingan Kerohanian	50
3. Bimbingan Keterampilan	52
b. Kendala yang ditemui dalam proses pembinaan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok	56
1. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai	56
2. Keterbatasan Dana	58

3.	Kurangnya jumlah instruktur	59
4.	Warga Binaan Sosial	61
c.	Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam proses rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok	63
1.	Sarana dan Prasarana yang kurang memadai	64
2.	Keterbatasan Dana	65
3.	Kurangnya jumlah instruktur	66
4.	Warga Binaan Sosial	67
B.	Pembahasan	69
a.	Proses Pembinaan mental, sosial dan keterampilan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok	69
1.	Bimbingan Kepribadian	71
2.	Bimbingan Kerohanian	71
3.	Bimbingan Keterampilan	72
b.	Kendala yang ditemui dalam proses pembinaan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok	73
1.	Sarana dan Prasarana yang kurang memadai	75
2.	Keterbatasan Dana	76
3.	Kurangnya jumlah instruktur	76
4.	Warga Binaan Sosial	77
c.	Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam proses rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok	78
1.	Sarana dan Prasarana yang kurang memadai	79
2.	Keterbatasan Dana	80
3.	Kurangnya jumlah instruktur	80
4.	Warga Binaan Sosial	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah WBS PSKW Andam Dewi	6
Tabel 2. Daftar Informan	32
Tabel 3. Data Warga Binaan Sosial Berdasarkan Tingkat Usia	43
Tabel 4. Data Warga Binaan Sosial Berdasarkan Status Pernikahan	44
Tabel 5. Data Warga Binaan Sosial Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi	42
Gambar 3. Foto Kegiatan Keterampilan	53
Gambar 4. Foto Kegiatan Keterampilan Menjahit	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar Proses Rehabilitasi di PSKW Andam Dewi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Warga Binaan Sosial
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian dari
PSKW Andam Dewi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat Indonesia merupakan kehidupan yang sangat kompleks dengan adanya berbagai masalah sosial yang melanda beberapa masyarakat yang ada di Indonesia. Adanya berbagai permasalahan sosial yang di hadapi masyarakat itu sendiri membuat mereka hidup tidak normal atau tidak semestinya seperti rendahnya ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Permasalahan sosial adalah beberapa kondisi yang terlahir dari sebuah keadaan masyarakat yang tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya yang sehingga mengakibatkan kekecewaan dan penderitaan (Soekanto, 2003).

Permasalahan sosial itu muncul karena di pengaruhi oleh tidak meratanya kesejahteraan sosial, dimana seseorang atau masyarakat yang tidak mendapatkan kehidupan sosial yang layak. Dalam hal ini yang sering mengalami permasalahan sosial biasanya kaum perempuan, salah satunya penyandang masalah kesejahteraan sosial yaitu wania tuna susila. Masalah Wanita Tuna Susila (WTS) di Indonesia merupakan salah satu masalah sosial yang kompleks karena perbuatannya tersebut menyimpang dari norma-norma atau nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebut WTS ini seperti Pelacur, Balon, Sundel dan Kupu-kupu Malam. Pelacur adalah seseorang yang melacur di dunia pelacuran (Koentjoro, 2004).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pelacur adalah perempuan yang melacur. Istilah pelacur berkata dasar lacur yang berarti malang, celaka, gagal, sial atau tidak jadi. Pelacur menurut Soekanto (2003) adalah pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapatkan upah. Selain pelacur, muncul istilah baru yakni Pekerja Seks Komersial (PSK) sebagaimana kerap dipakai oleh para pakar (Koentjoro, 2004). Istilah PSK ditolak oleh pemerintah, terutama berkenaan dengan statistik tenaga kerja. Dengan menggunakan istilah PSK, berarti sama dengan memasukkan sektor pelacuran kedalam ruang lingkup lapangan pekerjaan yang sah, sehingga mereka harus dimasukkan kedalam statistik tenaga kerja. Selain pelacur dan PSK, kemudian berkembang istilah WTS (Wanita Tuna Susila) karena menganggap bahwa perempuan yang melacurkan diri tidak menuruti aturan susila yang berlaku di masyarakat. Secara legal, pemerintah Indonesia mengeluarkan surat Keputusan Menteri Sosial No. 23/HUK/96 (Koentjoro, 2004) yang menyebut pelacur dengan istilah WTS (Wanita Tuna Susila).

Tak dapat dipungkiri, sekarang ini masalah prostitusi telah begitu mengkhawatirkan. Tidak hanya orang dewasa, remaja dibawah umur pun kini banyak yang terjerat masalah prostitusi ini. Faktor penyebabnya adalah tekanan ekonomi, gaya hidup hedonis, tidak harmonisnya keluarga, dan pergaulan bebas. Menyikapi masalah diatas diperlukan penanganan secara komprehensif, terpadu

dan berkesinambungan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu dan profesi, seperti pekerjaan sosial, dokter, psikolog, guru serta profesi lainnya. Disamping itu adanya kerjasama antar lembaga terkait baik pemerintah maupun swasta serta keterlibatan dan peran nyata dari organisasi sosial masyarakat (Dokumen PSKW Andam Dewi).

Permasalahan Wanita Tuna Susila di Sumatera Barat walaupun secara kuantitas relatif kecil, namun pada pandangan masyarakat dianggap sebagai masalah yang besar. Struktur budaya Minangkabau dimana adat dan agama mempunyai fungsi sebagai norma sosial yang dominan, Sebagai realisasinya pada tahun 2017, Pemerintah Daerah Sumatera Barat mengkoordinasikan beberapa Instansi terkait melakukan operasi kejutan (razia) terhadap para Wanita Tuna Susila. Pada tahun 2017 tersebut terjaring sebanyak 70 orang Wanita Tuna Susila, kepada mereka diberikan nasehat dan bimbingan agar tidak melakukan perbuatannya dan selanjutnya dikembalikan kepada keluarganya. Untuk mendukung upaya Pemda Sumatera Barat dalam menanggulangi masalah WTS, maka Pemerintah Pusat menyetujui Pendirian panti sosial untuk menampung dan merehabilitasi Wanita Tuna Susila.

Tujuan dari rehabilitasi sosial ini agar mereka dapat kembali ke kehidupan normal dan tidak kembali melakukan praktek-praktek asusila seperti sebelumnya. Saat ini terdapat 22 Panti Sosial Karya Wanita yang memberikan pelayanan rehabilitasi WTS di Indonesia yang terdapat di 21 provinsi. Dua puluh satu panti

langsung ditangani oleh Kementrian Sosial yakni Panti Sosial Karya Wanita Mulya Jaya Jakarta. Untuk Sumatera Barat sendiri memiliki 1 Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok.

Program pembinaan Eks-Wanita Tuna Susila (WTS) pada Pusat Pelayanan Sosial Karya Wanita (PPSKW) Mattiro Deceng Kota Makassar diberikan kepada warga binaan melalui keterampilan tata rias, tata boga, dan menjahit sejauh ini berjalan dengan baik hanya saja masih terdapat beberapa kendala-kendala yang dihadapi pembina maupun Eks-Wanita Tuna Susila (WTS). Tetapi sejauh ini kendala tersebut dapat diatasi, sehingga para Eks-Wanita Tuna Susila (WTS) merasa antusias dalam mengikuti pembinaan keterampilan yang diberikan dengan harapan mereka dapat mengalami perubahan sikap dan tingkah laku agar setelah keluar dari panti mereka akan mendapatkan lapangan kerja yang baru dan tidak akan kembali ke pekerjaannya yang lama yaitu sebagai Wanita Tuna Susila (WTS).

Adapun bentuk pembinaan yang dilakukan di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta yaitu dengan memberikan pelayanan, perawatan dan rehabilitasi sosial yang bersifat rehabilitatif dalam bentuk bimbingan fisik, mental, sosial, merubah sikap dan tingkah laku serta pelatihan keterampilan, resosialisasi dan bimbingan lanjut bagi para kliennya agar mampu melaksanakan kembali fungsi sosialnya. Selain itu juga dilakukan dengan memberikan berbagai keterampilan seperti menjahit, membatik, tata boga dan tata rias yang berguna

bagi dirinya sendiri maupun masyarakat sebagai bekal untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Panti Sosial Karya Wanita “Andam Dewi” Solok merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat yang menitikberatkan pada fungsi pelayanan sosial, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengentasan penyandang masalah kesejahteraan sosial mulai dari tahap pendekatan awal sampai dengan terminasi. Kegiatan pelayanan rehabilitasi sosial bagi wanita tuna susila yang dilaksanakan di PSKW Andam Dewi Solok, dimaksudkan untuk memperoleh hasil penanganan yang optimal dalam upaya mencapai sasaran program pelayanan dan rehabilitasi sosial serta adanya keterpaduan langkah pelaksanaannya.

Program pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi wanita tuna susila ini yaitu memulihkan kondisi fisik, mental, psikis, sosial, sikap dan perilaku wanita tuna susila agar mereka mampu melaksanakan fungsi sosial secara wajar dalam kehidupan keluarga maupun dalam masyarakat. Dalam proses rehabilitasi sosial terdapat beberapa bimbingan fisik dan mental yang didapat dengan membina ketaqwaan melalui pengajaran agama dalam hal shalat, menggunakan jilbab bagi setiap wanita yang muslim lewat arahan hal terkait agama mereka mampu menggunakan jilbab nantinya, hal ini sesuai dengan nilai budaya yang berlaku pada masyarakat Minangkabau yang mayoritas muslim dan menggunakan jilbab pada kehidupan sehari-hari.

Begitu juga halnya dengan bimbingan sosial yang diperoleh lewat membina kesadaran akan tanggung jawab dalam hubungan sosial, serta bimbingan keterampilan dalam hal ini pembekalan keterampilan dan keahlian yang dapat dikembangkan nantinya dalam menjalani kehidupan setelah keluar panti sosial ini seperti dalam dunia kerja maupun dunia usaha. Banyak pengajaran dan bimbingan yang sangat berguna bagi WTS dalam menjalani setiap kegiatan selama proses rehabilitasi sosial disini.

Berdasarkan data statistik yang ada di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok ditemukan sebanyak 26 orang eks-WTS yang sedang mendapatkan proses pembinaan/rehabilitasi (data hasil grandtour 23 Juni 2017). Dari data tersebut ternyata pada umumnya mereka berasal dari Sumatera Barat (Minangkabau) dan hanya beberapa orang yang dari luar Sumatera Barat. Berikut gambaran eks-WTS yang dibina di PSKW Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah WBS PSKW Andam Dewi

Tahun	Jumlah
2013	135 orang
2014	40 orang
2015	40 orang
2016	43 orang
2017	70 orang

Sumber : PSKW Andam Dewi Sukarami Tahun 2017

Kehadiran PSKW Andam Dewi ini seharusnya juga berpengaruh dalam upaya pemerintah dalam mencegah prostitusi yang jumlahnya semakin meningkat namun Panti Sosial Karya Wanita tidak begitu dimanfaatkan secara baik bagi beberapa WTS yang menjalani rehabilitasi sosial karena masih adanya WTS yang pernah menjalani rehabilitasi sosial disini kembali terjebak pada dunia prostitusi lagi dan masuk untuk yang kedua kalinya bahkan yang ketiga kali kembali ke PSKW Andam Dewi ini.

Data yang didapatkan dari pihak PSKW Andam Dewi pada rentang waktu Februari-Maret 2017 ada 5 orang WTS yang setelah selesai dan dipulangkan se usai menjalani rehabilitasi sosial kembali masuk pada bulan Agustus 2017 untuk menjalani rehabilitasi sosial untuk kedua kalinya, karena kembali terjaring razia oleh Satpol-PP kembali. Selain perihal diatas lewat data masih banyaknya yang belum menyadari manfaat rehabilitasi, hal ini dapat dilihat dari data PSKW Andam Dewi ini pada 2016-2017 ditemukan kasus WTS yang melarikan diri sebanyak 23 orang yang disebabkan tidak mau menjalani rehabilitasi di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi ini. Rehabilitasi dianggap hal yang menakutkan dan penuh aturan adalah hal yang terbayang bagi WTS yang melarikan diri.

Beberapa studi rehabilitasi sosial yang dilakukan sebelum ini, peneliti mencoba mengambil referensi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Ratna Pratiwi (2008), Rika Veni Astuti (2009). Penelitian Ratna Pratiwi (2008), yang mengkaji tentang pola pemberdayaan wanita tuna susila dalam pembinaan

kecakapan hidup (*life skill*) keterampilan salon di Panti Karya Wanita Wanodyatama Kendal mengemukakan bahwa pola pemberdayaan wanita tuna susila di panti karya wanita sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan dari pemberdayaan wanita tuna susila di Panti Karya Wanita Wanodyatama Kendal adalah untuk memberikan berbagai pembinaan kepada wanita tuna susila sehingga dapat hidup mandiri serta dapat memulihkan harga diri dalam melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dimasyarakat dengan kecakapan *vocational* tertentu serta memberikan dampak positif bagi korban baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor.

Penelitian Rika Veni Astuti (2009) mengkaji tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa Dalam Pembinaan Moral Eks-Wanita Tuna Susila (WTS) Di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Solok mengemukakan bahwa Penerapan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa dalam pembinaan moral eks- wanita tuna susila (WTS) di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Solok dikategorikan sudah baik, namun instruktur dan warga belajar harus tetap meningkatkan proses pembinaan di PSKW Andam Dewi kearah yang lebih baik lagi dan diharapkan setelah keluar dari PSKW Andam Dewi para eks WTS dapat menyadari perbuatannya dan bekal yang diperoleh dalam panti sosial dapat dijadikan sebagai lapangan kerja baru pengganti profesi semula. Namun, berbagai bentuk pembinaan yang dilakukan ternyata mereka tetap memilih profesi sebelumnya setelah mereka kembali kemasyarakat.

Bertitik tolak dari masalah tersebut menarik untuk ditelusuri lebih lanjut mengapa pembinaan yang dilakukan di Pantii Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok belum terlaksana secara efektif dan memenuhi sasaran atas pengungkapan dari masalah-masalah yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ditemui dalam observasi awal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Rehabilitasi Sosial Di Pantii Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok “**.

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengetahui tentang bagaimana proses pembinaan warga binaan sosial melalui rehabilitasi sosial di Pantii Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok, maka berdasarkan latar belakang masalah diatas, banyak hal yang dapat di identifikasikan mengenai Rehabilitasi Sosial Di Pantii Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok yaitu sebagai berikut:

1. Masih ada wanita tuna susila yang telah dibina tetapi kembali tertangkap pada saat dilakukannya razia.
2. Kurangnya kesungguhan wanita tuna susila selama mejalani proses pembinaan / rehabilitasi di PSKW Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok.
3. Sarana dan prasarana yang ada di dalam pantii kurang memadai untuk mendukung proses pembinaan di PSKW Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembinaan mental, sosial dan keterampilan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dirumuskan tiga masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembinaan mental, sosial dan keterampilan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam proses pembinaan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah proses pembinaan mental, sosial dan keterampilan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok.

2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok?
3. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala proses pembinaan WBS melalui rehabilitasi sosial di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Sukarami Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya manfaat yang sangat baik bagi seluruh elemen masyarakat, manfaat tersebut baik secara teoritis maupun praktis yaitu :

1. Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dibidang PPKn khususnya dalam kajian pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah dan dinas sosial.
2. Secara Praktis, sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi bagi Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi secara khusus dan bagi dinas sosial beserta pemerintah, maupun pihak-pihak luar secara umum guna meningkatkan pelayanan sosial wanita binaan sosial.